

PERATURAN CRICKET NOMOR SUPER 6s(6 PEMAIN).PON PAPUA KE XX TAHUN 2020

A. FORMAT TURNAMEN SUPER (6s)

A.1 SISTEM GROUP/POOL

Untuk nomor Super (6s) Putra dan putri Tim Peserta dibagi menjadi 2 grup/Pool yang terdiri dari 4 dan 3 tim, seperti yang tertera di tabel di bawah ini. Setiap tim dalam 1 grup/Pool, saling bertanding.

Poin yang diberikan dalam grup/Pool adalah sesuai dengan seksi B.

A.2 SEMI FINAL,FINAL

Setelah setiap tim saling bertanding dalam sistem group. tim peringkat 1 dan 2 di tiap pool akan masuk ke babak Semi final.

SUPER (6s). PUTRA

Pool	Pool
1	1
2	2
3	3
4	

SUPER (6s). PUTRI

Pool	Pool
1	1
2	2
3	3
4	

A.3 JADWAL PERTANDINGAN

Terlampir

B. POIN DAN RANKING / REPLAY OF MATCHES

B.1 POINTS

MENANG	:	6 Points
SERI / NO-RESULT	:	3 Points
KALAH	:	0 Points

B.2 RANKING

Posisi dalam Sistem Grup/Pool akan ditentukan berdasarkan ketentuan berikut :

8.2.1 Rangking dengan Poin :

Tim dengan poin lebih banyak keluar sebagai pemenang/lolos.

8.2.2 Rangking dengan banyaknya Kemenangan :

Jika dalam suatu pertandingan antara 2 tim atau lebih menghasilkan Rangking Poin yang sama (8.2.1), maka Tim dengan Kemenangan yang paling banyak keluar sebagai pemenang/lolos.

8.2.3 Rangking dengan rata - rata Run Rate :

Jika dalam pertandingan antara 2 tim atau lebih menghasilkan Rangking Poin yang sama (8.2.1) dan Rangking dengan banyaknya rata – rata Run Rate juga sama (8.2.2), maka Tim dengan Rata – rata Run Rate yang paling banyak keluar sebagai pemenang/lolos. (seperti yang dijelaskan dalam seksi G).

8.2.4 Rangking dengan rata – rata Run Rate dalam pertandingan antara tim yang bersangkutan

Jika dalam pertandingan antara 2 tim atau lebih menghasilkan Rangking Poin yang sama (8.2.1), dan Rangking dengan banyaknya rata – rata Run Rate sama (8.2.2), dan Rangking dengan Rata – rata Run Rate yang sama (8.2.3), maka Tim dengan rata – rata Run Rate dalam pertandingan antara tim bersangkutan yang paling

banyak keluar sebagai pemenang/lolos.

8.2.5 Rangking dengan Metode Bowl Out

Jika dalam suatu pertandingan menghasilkan keputusan yang tidak dapat dipecahkan dengan sistem di atas, maka hasil pertandingan harus ditentukan dengan metode Bowl Out seperti yang dijelaskan dalam Lampiran 1.

B.3 PENGULANGAN PERTANDINGAN

Tidak ada pengulangan pertandingan selama turnamen.

Jika dalam suatu pertandingan dalam Sistem Grup/Pool terjadi penghentian akibat hujan atau keadaan yang tak terduga (menghambat jalannya pertandingan), maka hasil pertandingan adalah “No Result” dan poin yang diberikan seperti seksi B.1.

Jika dalam suatu pertandingan dalam Sistem Gugur terjadi penghentian akibat hujan atau keadaan yang tak terduga (menghambat jalannya pertandingan), maka hasil terakhir akan ditentukan dengan metode Bowl Out seperti yang dijelaskan pada Lampiran 1.

C. PERATURAN BERMAIN/KONDISI BERMAIN

C.1 PERATURAN UMUM

C.1.1 Penundaan Pertandingan

Tidak ada permintaan untuk menunda atau penjadwalan ulang dalam setiap pertandingan selama kejuaraan berlangsung.

C.1.2 Cuaca / Bencana

Jika terjadi kasus Bencana Alam atau Bencana buatan, seperti gempa bumi, kondisi lapangan yang sangat buruk, atau situasi yang menurut Umpires akan mengakibatkan terganggunya pertandingan untuk berjalan atau selesai (kecuali seksi C.3.2), pertandingan dapat diputuskan sebagai NO-RESULT. Poin akan diberikan kepada tim seperti diatur pada B. 1. Tidak ada jadwal ulang.

C.1.3 Kalah/Menyerah dalam Pertandingan

- Jika dalam suatu pertandingan sebuah tim tidak dapat memenuhi jumlah minimum pemain dalam lapangan, maka secara otomatis tim yang tidak dapat memenuhi jumlah minimum dianggap kalah/menyerah.

Super (6s) Untuk nomor super(6s) Wajib Full tim 5 Pemain

- Point Kemenangan akan diberikan kepada tim lawan yang memenuhi jumlah pemain dalam lapangan (seperti pada Seksi B.)

C.1.4 Registrasi Pemain / Nominasi

C.1.4.1 Tiap tim harus mendaftarkan 8 Pemain dalam turnamen.

C.1.4.2 Tiap tim harus menominasi pemain yang akan bermain pada setiap pertandingan sebelum toss.

Super (6s) 6 Pemain

C.1.5 Seragam Pertandingan

1 Semua tim wajib menggunakan Seragam Pertandingan bagi 8 orang

Pemain inti Khusus Pemain ke tujuh dan delapan wajib mengguna-

Kan rompi Ketika masuk kedalam lapangan untuk membawa air,glove atau

apa pun yang diperlukan di dalam lapangan

2 Tidak diperkenankan memakai kaos oblong berlengan (t-shirt)

dibawah atau dibalik kostum dan seluruh anggota wajib memakai

Kaos yang sama.

dibawah atau dibalik kostum dan seluruh anggota wajib memakai

Kaos yang sama.

3 Pelanggaran pertama kali terhadap ketentuan seragam pertandi-

Ngan dikenakan sanksi peringatan wasit.

Pelanggaran kedua dan seterusnya terhadap ketentuan seragam

Pertandingan ini dikenakan sanksi Tchnical Foul

C.1.6 Kelayakan Pemain

Seperti yang diatur oleh Panitia Besar PON XX PAPUA 2020

C.2. KONDISI BERMAIN UMUM

C.2.1 Waktu mulai dan berakhir pertandingan

Jadwal Bermain

Jam bermain Super Sixes (5 Overs per innings)

Game 1:

First Inning 0730 – 08.00

Second Inning 0800 – 0830

Game 2:

First Inning 0830 – 0900

Second Inning 0900 – 0930

Game 3:

First Inning 0930 – 10.00

Second Inning 1000 – 10.30

Game 4:

First Inning 1030 – 1100

Second Inning 1100 - 1130

Game 5:

First Inning 1130 – 1200

Second Inning 1200 – 1230

Game 6:

First Inning 1230 – 1300

Second Inning 1300 - 1330

Game 7

First Inning 1330 – 1400

Second Inning 1400 - 1430

Game 8

First Inning 1430 – 1500

Second Inning 1500 - 1530

Game 9

First Inning 1530 – 1600

Second Inning 1600 - 1630

Semifinal

First Inning 0730 – 0800

Second Inning 0800 – 0830

First Inning 0830 – 0900

Second Inning 0900 – 0930

Final

First Inning 1030 – 1100

Second Inning 11.00 – 11.30

First Inning 12.00 – 1230

Second Inning 12.30 – 130

Tidak ada istirahat selama innings.

Umpires akan sangat disiplin dengan waktu bermain di atas dan akan memberikan penalty seperti pada C.3.1.2.

C.2.2 Pertandingan yang tertunda

Jika pada saat pertandingan belum mulai tetapi terhambat dengan hujan atau alasan lain, maka hasil pertandingan adalah “No-Result” dalam babak penyisihan. Untuk di Babak semifinal dan final, Metode Super Over dan Bowl Out berlaku.

C.2.3 Runner untuk Batsman / Retired Hurt / Retired out & pemain meninggalkan lapangan

- Batsman tidak dapat memiliki Runner apapun alasannya dalam Kejuaraan ini.
- Peraturan Batsman Retired :

Untuk Sixes (6s) batsman harus retired apa bila mendapat 25 run dan Bisa masuk kembali setelah batsman terakhir out

- Batsman Retired dengan alasan cedera atau alasan lain tidak dapat melanjutkan batting, yang bersangkutan dapat melakukan batting lagi tetapi hanya pada hilangnya wicket berikutnya.

C.2.3.1 Aturan meninggalkan lapangan.

Fielder dapat meninggalkan lapangan hanya jika dia menyampaikan terlebih dahulu kepada Umpire, dengan alasan seperti cedera atau ingin buang air. Jika yang bersangkutan kembali ke lapangan dalam 8 menit, maka ia dapat melanjutkan bowl secepatnya setelah masuk ke dalam lapangan. Jika ia tidak kembali dalam 8 menit, maka ia harus menunggu beberapa waktu agar ia dapat melakukan bowl lagi.

Hal yang sama juga diterapkan dalam batting, ia harus menunggu beberapa saat di sebelum melakukan bat.

C.3 LAMANYA INNINGS

C.3.1 Pertandingan yang terganggu

- C.3.1.1 Tiap Tim harus melakukan bat 5 over (6 bola) dalam nomor SUPER (6s). kecuali semua All Out.
- C.3.1.2 Apa bila team batting pertama all out sebelum waktu yang dijadwalkan, maka pertandingan tetap dilanjutkan team batting kedua walaupun masih ada waktu.

C.3.2 Pertandingan yang tertunda atau terganggu

C.3.2.1 Umum

Kecuali jika tidak diumumkan panitia dan wasit akan diusahakan semaksimal supaya dua tim mendapat jumlah over yang sama.

Seluruh lima over harus dimainkan oleh kedua tim untuk mendapatkan hasil (jika tim kedua tidak main sesuai dengan minimal over dinyatakan tidak ada hasil/NO RESULT

C.4 HASIL PERTANDINGAN

Hasil pertandingan akan didefinisikan dalam aturan PON/XX 2020 kecuali jika :

C.4.1 Seri

Kecuali dalam pertandingan yang diputuskan melalui run rate (C.4.2 di bawah), di dalam pertandingan yang menghasilkan skor yang sama dalam overs yang dialokasikan, hasilnya akan diumumkan sebagai SERI, tanpa memperhatikan jumlah wickets yang hilang dalam pada kedua tim. Ini hanya diaplikasikan ke Sistem Grup/Pool.

Jika terjadi SERI pada Semi Final atau Final, metode "Super Over" akan digunakan untuk

menentukan pemenang dalam pertandingan tersebut. Berdasarkan Lampiran A.

Di dalam suatu pertandingan Super Over yang menghasilkan SERI, Metode “Bowl Out Method” akan digunakan untuk menentukan pemenang.

D. WIDES / NO BALLS / FREE HIT / PENALTY RUNS

D.1 WIDE

D.1.1 Memberikan Keputusan, Jika Bowler melempar bola dan bukan sebagai no – ball maka Umpire harus memberi keputusan Wide, jika berdasarkan syarat :

D.1.1.1 Jika bola melebar dimana Batsman berdiri dan juga melebar, dimana Batsman dalam posisi normal.

D.1.1.2 Jika bola melewati kepala seorang Batsman yang berdiri tegak di Popping Crease.

D.1.2 Bola tidak akan disebut Wide jika Batsman bisa memukul bola tersebut.

D.1.3 Umpires diinstruksikan untuk mengaplikasikannya dengan sangat ketat dan konsisten berkaitan dengan aturan wide.

D.1.4 Untuk Super Sixes aturan nilai penalti wide adalah. 3 run untuk wide dan bola tidak akan di bowl ulang.

D.1.5 Untuk Super Sixes, Over 1 sampai 4 nilai Wide 3 run tidak ada pengulangan Bowling.

D.1.6 Untuk Over ke lima, nilai wide nya 5 run dan ada pengulangan bowling sampai 6 lemparan yang sah.

D.1.7 Tidak ada Free Hit dalam Super Sixes.

D.2 NO BALL

- D.2.1 Bowler hanya diperbolehkan untuk melakukan bowl one fast short pitched deliveries per over. Ketentuan untuk deliveries ini tidak mengesampingkan aturan mengenai Wide.
- D.2.2 fast short pitched delivery didefinisikan sebagai bola yang lewat atau akan lewat di atas bahu batsman yang berdiri tegak agak membungkuk, tetapi tidak di atas kepala batsman, sehingga mencegah ia untuk memukul dengan bat dengan menggunakan teknik normal dalam memukul.
- D.2.3 Jika bowler melakukan bowl lebih dari satu fast short-pitched deliver, the umpire dapat disebut NO BALL.
- D.2.4 FULL TOSS delivery manapun yang di bowled (Fast atau Slow), yang melewati atau akan melewati atas PINGGANG batsman yang berdiri tegak sedikit membungkuk harus disebut NO BALL oleh Umpire.
- D.2.5 Jika bola memantul lebih dari 2 kali sebelum sampai pada Batsman, dapat disebut NO BALL oleh Umpire.
- D.2.6 Kesalahan Kaki NO BALL (Lihat D.3)
- a) Jika bowler melangkah lebih dari batas pada saat bola dilempar, Umpire dapat memberi sinyal NO BALL
 - b) Kaki belakang Bowlers harus tidak menyentuh batas atau lewat pada saat akan melakukan bowling. Jika kaki belakang memotong atau mendarat di batas, dapat dinyatakan NO BALL.
- D.2.7 Umpire dapat menyatakan NO BALL jika Wicketkeeper melewati strikers stumps sebelum bola menyentuh striker atau melewati stumps.
- D.2.9 Umpire dapat menyatakan NO BALL jika bowler menjatuhkan bails/stumps pada saat melempar bola.
- D.2.8 Penalti untuk No Ball.

Untuk SUPER Sixes, penalti untuk No Ball sama dengan Wide pada aturan D.1.5 dan D.1.6.

E. PEMBATASAN FIELDING / POWER PLAYS / ATURAN BOWLING

E.1 PEMBATASAN FIELDING LEG SIDE

- Tidak ada aturan khusus pembatasan fielding, tim bebas menempatkan posisi fielding.

E.2 JUMLAH OVER PER BOWLING

Super Sixes : Bowling maximal 1 over

G. RATA – RATA RUN RATE

G.1 RATA - RATA RUN RATE SETIAP PERTANDINGAN

Net Run rate di hitungkan rata-rata runs per over yang diperoleh tim batting di kurangi rata-rata runs per over yang diperoleh tim lawannya, penyisihan akan dihitung sampai 1/10000 untuk rata-rata run rate (yaitu point 0.0001) .

Contoh

- Team A scores 50 runs from 5 overs (Average Runs = $50/5 = 10.000$)
- Team B scores 51 run from 3,666 overs (3 overs and 4 balls), Average runs = 13,3119
- Team A' Net Run Rate = $10.000 - 13.3119 = (-) 3,3119$ (negative net run rate)
- Team B's Net Run Rate = $13,3119 - 10.000 (+) 3.3119$ (positive net run rate)

Hitungan lain (aplikasi) tidak menjadi acuan penghitungan Net Run Rate di setiap pertandingan

Net Run Rate dihitungkan sesuai jumlah overs maksimal untuk suatu innings.

Kecuali tim batting pertama all out sebelum semua over selesai

Jika tim batting kedua all out sebelum semua over selesai net run rate dihitungkan berdasarkan jumlah overs yang harus dia mainkan.

G.2 RATA – RATA RUN RATE KETIKA SISTEM POOL/GRUP

Net run rate suatu tim dikumpulkan melalui babak round robin, untuk menentukan net run Rate pada waktu tertentu selama babak round robin.

Contoh

Net run rate Team A saat ini setelah pertandingannya dengan tim B adalah (- 1.4930. kemudian Tim C memainkan pertandingannya dengan ran rate bersih (+) 2,0020 maka rasio up date bersihnya yang terbaru adalah $(-) 1,4930 + (+) 2,0020 = (+) 0,5090$

H. BOLA BERMAIN YANG RESMI

Seluruh pertandingan akan menggunakan Bola bermain yang resmi yang disediakan oleh panitia Pra PON. Yaitu bola putih

Jika Bola hilang atau rusak, Tournament Referee akan memilih bola pengganti yang hampir sama dengan bola yang hilang.

J. PENYELESAIAN MASALAH

Jika terjadi masalah / protes, Nama – nama di bawah dapat memberikan keputusan terhadap masalah / protes yang diajukan :